

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah sebuah unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka berupa buku maupun non-buku yang disusun secara sistematis menurut aturan tertentu dan dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Perpustakaan sebagai pusat informasi dan masyarakat yang membutuhkan informasi ibarat dua sisi mata uang yang saling berhubungan yang tak dapat dipisahkan. Hal ini dapat terwujud manakala perpustakaan sudah siap melayani dengan sumber informasi yang memadai. Sementara masyarakat mampu dan mau memahami, menghayati, dan memaknai pentingnya informasi dalam kesehariannya.¹

Perpustakaan memiliki peran sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan dikenal dan dikembangkan oleh umat manusia pada masa silam bersamaan dengan perkembangan budaya, perpustakaan telah mengalami banyak sekali perubahan-perubahan. Hal ini dilihat dari bertambahnya jenis perpustakaan yang ada. Munculnya jenis perpustakaan juga disebabkan terdapatnya perbedaan tujuan dan misi pada jenis perpustakaan. Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan sekolah.

¹Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 1.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana pendukung sekolah yang wajib disediakan oleh sekolah dimana tempat perpustakaan tersebut berada yang dapat diakses oleh semua guru, siswa dan lapisan masyarakat di sekitar sekolah. Fungsi perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai kegiatan sumber belajar-mengajar, tetapi juga sebagai pusat penelitian dan rekreasi.

Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar dan sumber informasi belajar bagi warga sekolah. Dikaitkan dengan proses belajar-mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung, baik secara fisik, maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.²

Perpustakaan menjadi salah satu tempat sumber pendidikan dalam menunjang pembelajaran, perpustakaan juga dapat menjadi tempat mengembangkan kompetensi penelitian dan dapat menjadi tempat pusat belajar dengan pelayanan yang sesuai dengan standar perpustakaan, sehingga pemustaka merasa betah dan nyaman. Agar dapat menarik perhatian pemustaka sebuah perpustakaan haruslah membangun citra yang baik untuk pemustakanya. Citra yang baik di perpustakaan adalah kinerja dari

²Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 1-3.

pustakawan untuk melaksanakan pengembangan koleksi, promosi, pemberian layanan, menyediakan fasilitas yang terdapat di dalamnya guna menunjang kenyamanan bagi pemustaka. Suasana seperti demikian yang bisa menarik pemustaka untuk terus kembali berkunjung dan betah berlama-lama di perpustakaan. Seperti dijelaskan dalam Quran Surah Al –Baqarah ayat 267:³

أَلَيْهَا الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا

أَحْبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفِيرٌ حَمِيدٌ

Dalam ayat tersebut kita dapat memahami bahwa dalam memberikan sesuatu baik, yang barang maupun jasa maka seharusnya kita memberikan yang terbaik. Dalam perpustakaan yang baik juga bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka dengan maksimal untuk dapat memudahkan semua dalam memenuhi kebutuhannya. Bilamana layanan, fasilitas serta koleksi perpustakaan sangat terbatas, maka pustakawan memiliki tugas baru yaitu membuat kreativitas mungkin agar pemustaka mau berhadir ke perpustakaan.

Layanan, fasilitas serta koleksi perpustakaan merupakan faktor yang berperan pada kualitas perpustakaan. Layanan, fasilitas dan koleksi yang baik dengan adanya peran kepala perpustakaan, guru, dan pustakawan dapat mempengaruhi minat dan peserta didik berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan yang baik yaitu mampu

³Tafsir Web, Quran Surat Al Baqarah Ayat 267, <https://tafsirweb.com/1033-quran-surat-al-baqarah-ayat-267.html> diakses pada 3 Juni 2020.

memberikan kenyamanan kepada pengguna. Perpustakaan dikatakan baik dan ideal adalah perpustakaan yang mampu memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan pengguna masyarakat di sekolah.⁴

Perpustakaan dengan adanya Layanan, fasilitas serta koleksi yang lengkap dan baik dapat memberikan dampak positif bagi pengguna karena merasa betah dan nyaman. Kendati demikian, masih banyak perpustakaan yang membuat pengguna tidak betah dan tidak memiliki minat untuk berkunjung ke perpustakaan karena disebabkan oleh fasilitas yang tidak memadai dan tidak layak untuk dipergunakan. Tidak adanya daya tarik perpustakaan dengan fasilitas yang tidak sesuai dengan standar perpustakaan sekolah, kurang kreatifnya petugas perpustakaan menjadi kendala dalam menarik pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan. Minat pengguna perpustakaan kurang dalam memanfaatkan waktu luang di sekolah untuk mengunjungi perpustakaan diduga karena tidak adanya fasilitas ruang baca yang nyaman sehingga masih banyak koleksi yang ada belum memiliki rak, koleksi yang bertumpuk di atas meja mengakibatkan ruangan perpustakaan padat, belum adanya fasilitas internet berupa wifi di perpustakaan, kurangnya fasilitas berupa meja dan kursi untuk pengguna perpustakaan, kurangnya pencahayaan di ruang baca di antara rak buku, masih kurangnya pustakawan sekolah yang menyebabkan penataan buku dan pengelolaan ruangan perpustakaan masih kurang baik, belum adanya fasilitas

⁴Tilal Afian dan Rizky Donny Agung Saputra “Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca”, dalam *jurnal Visionary (VIS)* Vol. 6 No. 1, 2021, h. 6.

komputer untuk pengguna perpustakaan, buku yang ada belum bervariasi, dan buku referensi yang ada masih buku-buku lama.⁵

Pemilihan Layanan, fasilitas serta koleksi yang menarik di perpustakaan diharapkan dapat menarik perhatian pemustaka untuk sering berkunjung ke perpustakaan. Tidak cuman untuk kenyamanan pemustaka yang gemar berkunjung ke perpustakaan tetapi juga untuk menarik pemustaka yang sebelumnya enggan berkunjung ke perpustakaan menjadi gemar untuk datang ke perpustakaan.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang berada di Kota Banjarmasin. Ada banyak fasilitas yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin guna menunjang kegiatan belajar-mengajar salah satunya adalah perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan salah satu bagian yang penting yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar guru dan siswa dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Peran perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam meningkatkan minat kunjung pengguna perpustakaan sudah terlihat perannya karena beberapa guru ada memanfaatkan perpustakaan dan setiap harinya perpustakaan selalu dikunjungi oleh siswa.

⁵ *Ibid* h. 7.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan Perpustakaan sekolah yang menyediakan segala informasi, baik untuk pelajaran di sekolah maupun koleksi-koleksi umum lainnya. Perpustakaan ini mendapatkan Akreditasi A oleh Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2019 karena telah memenuhi syarat berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah pada Pasal 2 terdiri atas komponen-komponen seperti koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, penyelenggara dan pengelola perpustakaan dan penguat. Perpustakaan ini berlokasi di Jl. Pramuka, Komplek SEMANDA. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin telah banyak melakukan perubahan, terutama fasilitas-fasilitas Perpustakaan, perpustakaan ini di desain menjadi perpustakaan yang terlihat segar dipandang mata, penuh warna dan menarik. Lokasi Perpustakaan yang berada di tengah-tengah sekolah telah menarik minat banyak siswa maupun guru beserta stafnya untuk menjadi pengunjung. Kemudahan akses, kelengkapan koleksi, suasana yang nyaman yang dimiliki oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin diharapkan dapat membuat pengunjung betah berlama-lama dan ingin selalu berkunjung kembali ke perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dikemukakan judul skripsi sebagai berikut “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin” guna mengetahui bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung

pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin faktor penghambat perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin tersebut.

B. Definisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran Perpustakaan Sekolah

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bagian yang dimainkan seorang pemain.⁶

Peran perpustakaan sekolah menurut Ibnu Ahmad tidak hanya penting bagi guru, siswa dan para petugas pendidikan lainnya sebab perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber bahan perbandingan dengan apa yang sudah diketahui dan untuk mengetahui suatu cabang ilmu pengetahuan serta pengertian yang benar. Sumber bahan untuk memperdalam suatu cabang ilmu, khususnya di dalam pelaksanaan pendidikan. Sumber bahan untuk mengetahui dan mengikuti laju perkembangan ilmu dan kebudayaan dan juga dijadikan sebagai bahan referensi. Sumber bahan latihan kreasi dan apresiasi serta sebagai sarana untuk membangkitkan niat baca anak, dan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sebagai medan latihan bagi para siswa agar mampu mempergunakan koleksi perpustakaan dengan

⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 854.

baik. Perpustakaan mutlak mempunyai peranan yang utama dan tak dapat diabaikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional pada umumnya dan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.⁷

2. Minat Kunjung Pemustaka

Minat Kunjung Pemustaka adalah suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke Perpustakaan. Minat seseorang terhadap sesuatu adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu.⁸ Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan.⁹

3. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah semua Perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Lanjutan. Perpustakaan sekolah merupakan bagian terpadu dari sekolah yang bertugas mengumpulkan, mengelola, menyimpan dan memelihara bahan pustaka

⁷Ikmal Choirul Huda, "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 1, April 2020, h. 42.

⁸Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 27.

⁹Andi Ibrahim, "Strategi Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar", dalam *Jurnal Khizanah Al-Hikmah* Vol. 5 No. 2, 2017, h. 210.

untuk dipergunakan oleh guru dan siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.¹⁰

Menurut Darmono, hakikat Perpustakaan sekolah adalah pusat atau sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya (anak didik). Perpustakaan juga berfungsi sebagai rekreasi untuk menunjang hobi dan imajinasi pengunjung. Perpustakaan juga bermanfaat sebagai pusat penelitian yang berarti Perpustakaan sebagai lembaga yang turut menunjang kegiatan riset yang terkait dan tersedia di Perpustakaan, dan terakhir adalah fungsi deposit yang berarti fungsi menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional yang dimaksud dengan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yaitu perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin berperan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Adapun peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yaitu meningkatkan layanan di perpustakaan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan.

¹⁰Zurni Zahara , “Pengantar Perpustakaan Sekolah, dalam *Lecturer Papers Library Science*, 2003.

¹¹Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2011), h. 1-2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
2. Faktor yang menghambat minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui kendala yang menghambat minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih “Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin” sebagai judul penelitian:

1. Peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
2. Peneliti terdorong memilih judul tersebut karena belum ada peneliti-peneliti yang lain meneliti masalah peranan fasilitas Perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang Perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan peranan fasilitas Perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti kaji berkaitan dengan Peranan fasilitas Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, maka peneliti menemukan tulisan yang berhubungan dengan penelitian tersebut sebagai berikut:

Penelitian pertama berupa Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol. 2/No. 1 yang ditulis oleh Resti Noviani DKK, dengan judul “Peranan desain interior Perpustakaan dalam menumbuhkan minat pada ruang Perpustakaan”, Program studi Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran pada tahun 2014. Latar Belakang penulis melakukan penelitian terhadap jurnal tersebut karena ingin mengetahui bagaimana peranan desain interior yang ada di Perpustakaan khusus, Perpustakaan Goethe Institut dalam menarik minat pemustaka untuk melakukan kegiatan di dalam Perpustakaan, yang dapat dilihat dari segi tata ruang dan desain interior ruang Perpustakaan Goethe Institut yang memiliki desain cukup menarik serta unik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Perpustakaan di Goethe Institut Bandung. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 60 orang.

Penelitian kedua berupa Jurnal Pari Vol. 2 No. 1 yang ditulis oleh Rudi Sumadi, dengan judul “Peranan Desain Interior Perpustakaan Bagi Pemustaka Di Perpustakaan P3DSPBKP” pada juli 2016. Perpustakaan Puslitbang Daya Saing Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan (P3D BPKP) merupakan Perpustakaan khusus lembaga penelitian yang pemustaka utamanya adalah peneliti,

desain interior Perpustakaan sangat diperlukan dalam meningkatkan fungsi Perpustakaan sebagai pusat informasi sekaligus tempat yang nyaman untuk belajar, berkomunikasi serta bertukar ilmu pengetahuan antar peneliti. Fasilitas gedung yang nyaman dan penataan ruang yang indah. Faktor kenyamanan memegang peran penting bagi pemustaka untuk datang ke Perpustakaan, Perpustakaan harus menyediakan pelayanan yang lebih kepada para pemustakanya agar para pemustaka tetap datang ke Perpustakaan. Meskipun pemustaka dapat sangat mudah dalam mengakses informasi melalui digital. Perpustakaan P3DSPBKP dalam rangka memberikan kepuasan kepada pemustaka, telah membuat desain interior Perpustakaan dibuat dengan melibatkan pimpinan, pustakawan dan arsitek interior.

Penelitian ketiga berupa Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Vol. 8 No. 1, Januari-Juni 2020. Yang ditulis oleh Risma Niswaty, DKK. Dengan judul Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa". Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingkah fasilitas Perpustakaan dalam memancing pemustaka untuk meningkatkan minat baca di SMK Negeri 4 Makassar. Dari yang kita ketahui melalui jurnal ini, terdapat permasalahan yang timbul dalam fasilitas Perpustakaan di SMK Negeri 4 Makassar sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa untuk berkunjung dan membaca di Perpustakaan, dan juga kurangnya dorongan guru terhadap siswa untuk berminat mengunjungi serta membaca di Perpustakaan. Penelitian penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X (Fasilitas Perpustakaan) terhadap variabel Y (Minat Baca).

Dari penelitian-penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang fasilitas Perpustakaan serta minat untuk berkunjung ke Perpustakaan. Sedangkan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang ditulis oleh Risma Niswaty, DKK, membahas tentang fasilitas Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMK Negeri 4 Makassar Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada peranan fasilitas Perpustakaan terhadap minat kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

H. Sistematik Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, alasan memilih judul, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan tentang deskripsi teori atau pendapat para ahli tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan judul proposal, meliputi pengertian fasilitas Perpustakaan, jenis fasilitas Perpustakaan, sarana Perpustakaan, pengertian minat kunjung pemustaka, faktor-faktor minat berkunjung, dan pengertian Perpustakaan perguruan tinggi.

Bab III Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup, berisikan simpulan dan saran.